



## V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat protein dalam ransum sebesar 13,35 ; 16,45 dan 19,40 persen, tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $P>0.05$ ) terhadap penambahan bobot badan pada domba Priangan. Pertambahan bobot badan yang diperoleh berturut-turut sebesar 133,45 ; 143,94 dan 135,63 g/ekor/hari serta lamanya waktu untuk mencapai bobot potong ahir yang sama adalah 59,50 hari ; 54,50 hari dan 55,50 hari.
2. Tingkat protein sebesar 13,35 ; 16,45 dan 19,40 persen tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi bahan kering dan efisiensi penggunaan ransum. Rataan konsumsi ransum berturut-turut sebesar 659,49 ; 628,82 dan 642,77 g/ekor/hari. Sedangkan rata-rata efisiensi penggunaan ransum masing-masing sebesar 0,2042 ; 0,2430 dan 0,2130 g/ekor/hari. Perlakuan memberikan pengaruh yang nyata ( $P<0,05$ ) terhadap konsumsi protein ransum, berturut-turut sebesar 100,40 ; 118,67 dan 142,22 g/ekor/hari.
3. Tingkat Protein sebesar 13,35 ; 16,46 dan 19,40 persen, memberikan nilai koefisien pertumbuhan relative yang berbeda-beda dalam waktu

4. perkembangannya, yaitu untuk Bobot Tubuh Kosong, bobot karkas, bobot daging, bobot lemak, bobot jaringan ikat, bobot organ dalam terhadap bobot potong memberikan nilai  $b > 1$  dan  $b = 1$  (untuk daging pada perlakuan R-13 dan R-19). Laju pertumbuhan relative bertambah dengan bertambahnya bobot potong, potensi pertumbuhannya tinggi dan waktu pertumbuhannya termasuk masak lambat, persentase pertumbuhan relative meningkat dengan meningkatnya bobot potong. Untuk R-13 dan R-19 pada laju pertumbuhan relative daging bersamaan dengan bobot potong, potensi pertumbuhan sedang dan waktu pertumbuhan termasuk masak sedang. Sedangkan untuk bobot tulang, bobot saluran pencernaan dan bobot tubuh bagian luar memberikan nilai  $b < 1$  terhadap bobot potong. Laju pertumbuhan relative berkurang dengan meningkatnya bobot potong, potensi pertumbuhannya rendah dan waktu pertumbuhan termasuk masak dini, persentase pertumbuhan relative berkurang dengan meningkatnya bobot potong.

## 5.2. Saran.

Pencapaian bobot potong pada penelitian ini relative cepat dicapai, sehingga untuk mendapatkan pertambahan bobot badan dan komposisi karkas yang lebih baik perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kisaran bobot potong lebih besar (di atas 20 kg) atau menambah waktu pemberian ransum.